

## ABSTRACT

**Siregar, Horia. Registration Number 8136111028. The Maintenance of Siladang Language. Thesis. English Applied Linguistic Study program, Post Graduate School, State University of Medan (UNIMED). 2016.**

This study observed Siladang language maintenance in Desa Sipapaga. The objectives of the study are (1) to examine the factors affecting language maintenance (2) to find out the strategies in maintaining the Siladang language in Desa Sipapaga and (3) to find out the reasons of the Siladang people in maintaining their language in Desa Sipapaga. The method of this study was descriptive qualitative research. The participants were 20 Siladang people who live in Desa Sipapaga were taken by purposive random sampling. The data were taken from questionnaire and interview as instruments. The questionnaire used to answer the factors affecting Siladang language maintenance and the strategies in maintaining Siladang language. Then, the interview used to answer the reasons of the Siladang people maintained Siladang language. The data were analyzed by using steps provided by Gay, L.R and Peter, A. (1996). This study found the following results (1) There are seven factors affecting Siladang language maintenance in Desa Sipapaga such as, Ethno linguistic vitality, living together and see each other frequently, use of language in family domain (intra and inter marriage family, use of language in neighbor domain, use of language in religion domain, use of language in workplace domain, and practice traditional ceremony, (2) In maintaining the Siladang language, the Siladang people in Desa Sipapaga conducted some strategies like; family language policy, using Siladang language in their daily life frequently, the using of Siladang language in cultural activity like in wedding ceremony. (3) The reasons of the Siladang people maintain their language are; they were proud being Siladang people and speak Siladang language, and speak Siladang language shows their identity as Siladang people.



## ABSTRAK

**Siregar, Horia. Nomor Pendaftaran 8136111028. Pemertahanan Bahasa Siladang. Tesis. Jurusan Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan. (UNIMED). 2016.**

Penelitian ini menggambarkan pemertahanan bahasa Siladang di Desa Sipapaga. Penelitian ini bertujuan (1) untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa, (2) untuk menemukan strategi-strategi mempertahankan bahasa Siladang di Desa Sipapaga, dan (3) untuk menemukan alasan-alasan orang Siladang masih mempertahankan Bahasa Siladang di Desa Sipapaga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Partisipan penelitian ini adalah 20 orang Siladang yang tinggal di Desa Sipapaga diambil dengan pertimbangan tertentu. Data diambil dari kuesioner dan interview sebagai instrumen. Kuesioner digunakan untuk menjawab faktor-faktor yang mempengaruhi pemertahanan Bahasa Siladang dan strategi apa yang mempengaruhi pemertahanan bahasa Siladang. Sedangkan interview digunakan untuk menjawab alasan orang Siladang masih mempertahankan bahasa Siladang. Data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah yang ditetapkan oleh Gay, L.R dan Peter, A. (1996). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada tujuh faktor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa Siladang di Desa Sipapaga seperti, kebanggaan terhadap suku dan bahasa Siladang, tinggal bersama dan sering berjumpa satu sama lain, menggunakan bahasa Siladang di rumah (pernikahan sesuku dan tidak sesuku), menggunakan bahasa Siladang di lingkungan tetangga, menggunakan bahasa Siladang di keagamaan, menggunakan bahasa Siladang di tempat kerja, dan mengikuti adat istiadat. (2) Dalam mempertahankan bahasa Siladang, orang Siladang di Desa Sipapaga melakukan beberapa cara yaitu aturan penggunaan bahasa Siladang di rumah, menggunakan bahasa Siladang setiap berkomunikasi dengan orang lain, menggunakan bahasa Siladang di acara Adat, (3) Alasan mengapa orang Siladang mempertahankan bahasanya adalah; karena mereka bangga menjadi orang Siladang dan juga bangga berbicara bahasa Siladang, dan bahasa Siladang menunjukkan identitas mereka sebagai orang Siladang.

